

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Modal Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri

Dina Febriani¹, Novia Suryani²
¹² Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan modal terhadap pertumbuhan profitabilitas BNI Syariah tahun 2015-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), dan variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan modal. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtun waktu (*time series*) yang berasal dari laporan keuangan bulanan BNI Syariah tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Sedangkan modal tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Latar Belakang

Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berorientasi pada laba (*profit*). Laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri, tetapi juga sangat penting untuk pengembangan usaha bank syariah. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana yang dikumpulkan dari masyarakat (DPK), serta dana modal pemilik atau pendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut.¹

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 10 Tahun 1998 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.²

Perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.³

Salah satu perusahaan di bidang perbankan syariah adalah PT BNI Syariah yang resmi menjalankan kantor operasional syariah pada 19 Juni 2010 sebagai bank umum syariah. Sebagai sebuah perusahaan bisnis maka PT BNI Syariah sangat memperhatikan efektifitas dan efisiensi pengelolaan asetnya dalam menghasilkan laba.

Tujuan utama dari bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan yang optimal dengan cara memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh bank atau yang lebih dikenal dengan istilah profitabilitas merupakan pengukuran mengenai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan asset yang digunakan. Dengan demikian

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Yogyakarta : Ekonisia, 2004), hlm. 90

² Muhammad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 176

³ Otoritas Jasa Keuangan, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> diakses pada 17 Desember 2019

profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja bank.⁴

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.⁵ Karena seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaannya. Berikut ini adalah kondisi ROA pada BNI Syariah pada tahun 2015-2019. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.⁶ Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan syariah.

Kemampuan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) bagi Bank Syariah sangat berdampak dalam meningkatkan pertumbuhan Bank Syariah itu sendiri. Karena di dalam meningkatkan pertumbuhan Bank, diperlukan adanya sebuah komponen yang dapat mendukung tingkat keberhasilan dalam pencapaiannya, yaitu banyaknya laba yang diperoleh. Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa Bank Syariah memiliki kinerja yang baik, terutama dalam hal menghasilkan laba. Rendahnya profitabilitas mengindikasikan Bank Syariah tidak berkinerja baik, terlebih dalam hal meraup keuntungan. Perlu usaha dalam menjaga pertumbuhan profitabilitas Bank Syariah dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dimungkinkan adanya usaha dalam mendorong pertumbuhan profitabilitas ke arah yang lebih baik. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat mendorong nilai profitabilitas menjadi lebih tinggi pada saat berpotensi menguat.

Landasan Teoritis

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (pasal 1) di sebutkan bahwa ”Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.”

Veithzal Rivai memberikan definisi dana pihak ketiga sebagai berikut. Dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat.⁷

Modal

⁴ Zainul Hakim, *Evaluasi tingginya risiko pembiayaan murabahah dibandingkan dengan risiko pembiayaan bagi hasil: (Analisis risiko dengan metode internal)*, (Thesis S2 Program Pasca Sarjana, PSTT UI Jakarta, 2009), h.13

⁵ Suryani, “*Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*,” STAIN Lhoksumawe Walisongo, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011, h. 24

⁶ Lemiyana dan Erdah Litriani, “*Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*,” (Jurnal I-Economic Vol.2: 2016), hlm. 32.

⁷ Veithzal Rivai, *Commercial Bank Manajemnt: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 172.

Menurut Zainul Arifin modal adalah sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*).⁸

Menurut Munawir, modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.⁹

Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter.¹⁰

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank BNI Syariah seluruh Indonesia. Adapun periode yang diambil dalam penelitian ini adalah pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan laporan tahunan Bank BNI Syariah melalui website www.bnisyariah.co.id. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.¹¹ Metode yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Subjek dalam penelitian ini adalah PT.BNI Syariah.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT BNI Syariah yang dipublikasikan sejak berdirinya hingga periode 2019.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.¹² Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu karena dengan melakukan *purposive sampling* diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan dana pihak ketiga dan modal 2015 sampai 2019. Hal ini disebabkan karena data tersebut masih mudah untuk diperoleh dan merupakan data yang terbaru sehingga masih relevan untuk saat ini.

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian

Data-data yang diperlukan dalam analisis ini didapat di website Bank BNI Syariah (www.bnisyariah.co.id) berupa data bulanan dari bulan Januari sampai Desember tahun 2015 sampai 2019. Data yang terkumpul diantaranya terdapat variabel terikat yaitu Profitabilitas Bank BNI Syariah, dan terdapat variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Modal. Dari hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, dapat dijelaskan mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model regresi berganda.

⁸ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alfabeta, 2002), h. 157.

⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), h. 19.

¹⁰ Taswan, *Manajemen Perbankan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), h. 71.

¹¹ Sugiyono, “*Metedologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*”, (Bandung : ALFABETA, 2017), hlm. 50.

¹² Nur Aswawi dan Masyhuri (ed.), *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang : UIN-Malang Press, 2009), hlm. 130-131.

1. Variabel Bebas

a. Variabel Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank menghimpun dana dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari pihak lain, dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan deposit serta sumber dana lainnya. Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari pihak-pihak yang berkelebihan dana dalam masyarakat. Dana pihak ketiga juga merupakan ukuran keberhasilan suatu bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Berikut ini adalah tabel yang berisi data dari variabel penelitian yaitu variabel dana pihak ketiga yang dicari dari jumlah simpanan wadiah, giro, tabungan dan deposito.

Tabel 4.1 Dana Pihak Ketiga 2015-2019

Bulan/Tahun	DPK (X1)	P (%)
Jan-15		
Feb-15		
Mar-15	17.422.874	2,29
Apr-15	17.742.422	1,8
Mei-15	17.793.264	0,3
Jun-15	17.321.427	-2,7
Jul-15	17.760.730	2,5
Agust-15	18.445.129	3,7
Sep-15	18.930.220	2,6
Okt-15	18.638.295	-1,6
Nop-15	19.061.320	2,2
Des-15	19.322.756	1,4
Jan-16	20.135.016	4,0
Feb-16	20.418.093	1,4
Mar-16	20.918.881	2,4
Apr-16	21.242.875	1,5
Mei-16	21.122.175	-0,6
Jun-16	21.834.360	3,3
Jul-16	22.026.702	0,9
Agust-16	22.517.866	2,2
Sep-16	22.766.399	1,1
Okt-16	23.181.344	1,8
Nop-16	23.540.340	1,5
Des-16	24.233.010	2,9

Jan-17	24.552.233	1,3
Feb-17	25.225.441	2,7
Mar-17	23.321.044	-8,2
Apr-17	25.736.760	9,4
Mei-17	25.899.616	0,6
Jun-17	25.693.504	2,9
Jul-17	24.763.111	1,8
Agust-17	27.143.182	-0,1
Sep-17	27.633.132	1,8
Okt-17	27.944.062	1,1
Nop-17	28.796.456	3,0
Des-17	29.379.290	2,0
Jan-18	30.345.942	3,2
Feb-18	31.487.099	3,6
Mar-18	32.948.145	4,4
Apr-18	33.526.585	1,7
Mei-18	33.324.262	-0,6
Jun-18	32.393.323	-2,9
Jul-18	33.287.966	2,7
Agust-18	33.081.854	-0,6
Sep-18	33.535.968	1,4
Okt-18	34.218.061	2,0
Nop-18	34.319.618	0,3
Des-18	35.496.519	3,3
Jan-19	36.150.544	1,8
Feb-19	36.983.292	2,3
Mar-19	38.477.580	3,9
Apr-19	35.848.602	-7,3
Mei-19	35.977.141	0,4
Jun-19	36.323.743	1,0
Jul-19	37.755.863	3,8
Agust-19	37.224.004	-1,4
Sep-19	37.490.514	0,7
Okt-19	37.706.495	0,6
Nop-19	39.546.859	4,7
Des-19		

Sumber: Publikasi laporan keuangan perbankan syariah oleh OJK, data diolah.¹³

¹³ www.ojk.go.id

Keterangan p (%) = Pertumbuhan

Berdasarkan data tabel dan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami fluktuatif. Setiap bulannya dengan kurun waktu 5 tahun dari 2015 sampai 2019. Pada tahun 2015 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 3,85% sementara pertumbuhan dana pihak ketiga terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar -1,54%. Pada tahun 2016 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 4,2% sementara pertumbuhan dana pihak ketiga terendah terjadi pada bulan Mei sebesar -0,6%. Pada tahun 2017 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 9,4% dan terendah pada bulan Maret -8,2%. Pada tahun 2018 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 3,6% dan terendah pada bulan Juni sebesar -2,9%. Sedangkan pada tahun 2019 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan November 4,7% dan terendah pada bulan April sebesar -7,3%.

b. Variabel Modal

Modal merupakan bagian dari dana yang dapat digunakan bank dalam aktivitas kesehariannya. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Berikut ini adalah tabel yang berisi data dari variabel penelitian yaitu variabel modal yang dicari dari total ekuitas

Tabel 4.2 Data Modal 2015-2019

Bulan/Tahun	Modal	P (%)
Jan-15		
Feb-15		
Mar-15	1.995.667	0,58
Apr-15	2.013.820	0,9
Mei-15	2.031.932	0,9
Jun-15	2.049.942	0,9
Jul-15	2.073.818	1,2
Agust-15	2.090.841	0,8
Sep-15	2.106.618	0,7
Okt-15	2.125.909	0,9
Nop-15	2.146.264	0,9
Des-15	2.169.662	1,1
Jan-16	2.237.941	3,1
Feb-16	2.262.169	1,1
Mar-16	2.290.836	1,3
Apr-16	2.313.327	1,0

Mei-16	2.336.945	1,0
Jun-16	2.361.468	1,0
Jul-16	2.384.569	1,0
Agust-16	2.405.680	0,9
Sep-16	2.429.873	1,0
Okt-16	2.442.123	0,5
Nop-16	2.443.880	0,1
Des-16	2.486.566	1,7
Jan-17	2.515.348	1,1
Feb-17	2.543.293	1,1
Mar-17	2.576.968	1,3
Apr-17	2.609.504	1,2
Mei-17	2.627.818	0,7
Jun-17	2.667.837	1,5
Jul-17	2.692.050	0,9
Agust-17	2.725.977	1,2
Sep-17	2.755.869	1,1
Okt-17	2.772.415	0,6
Nop-17	2.789.229	0,6
Des-17	3.812.927	26,8
Jan-18	3.946.256	3,4
Feb-18	3.870.911	-1,9
Mar-18	3.901.128	0,8
Apr-18	3.935.693	0,9
Mei-18	3.964.417	0,7
Jun-18	3.997.599	0,8
Jul-18	4.029.042	0,8
Agust-18	4.067.600	0,9
Sep-18	4.097.072	0,7
Okt-18	4.134.652	0,9
Nop-18	4.175.006	1,0
Des-18	4.230.770	1,3
Jan-19	4.409.617	4,1
Feb-19	4.321.004	-2,1
Mar-19	4.377.284	1,3
Apr-19	4.437.637	1,4
Mei-19	4.498.691	1,4
Jun-19	4.559.081	1,3
Jul-19	4.620.843	1,3

Agust-19	4.678.229	1,2
Sep-19	4.708.095	0,6
Okt-19	4.758.249	1,1
Nop-19	4.821.026	1,3
Des-19		

Sumber: Publikasi laporan keuangan perbankan syariah oleh OJK, data diolah.¹⁴
Keterangan p (%)= Pertumbuhan

Berdasarkan data tabel dan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa pertumbuhan modal mengalami fluktuatif. Setiap bulannya dengan kurun waktu 5 tahun dari 2015 sampai 2019. Pada tahun 2015 pertumbuhan modal tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 1,2% sementara pertumbuhan dana pihak ketiga terendah terjadi pada bulan September sebesar 0,7%. Pada tahun 2016 pertumbuhan modal tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 3,1% sementara pertumbuhan modal terendah terjadi pada bulan November sebesar 0,1%. Pada tahun 2017 pertumbuhan modal tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 26,8% dan terendah pada bulan Mei 0,7%. Pada tahun 2018 pertumbuhan modal tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 3,6% dan terendah pada bulan Mei dan September sebesar 0,7%. Sedangkan pada tahun 2019 pertumbuhan modal terjadi pada bulan Januari 4,1% dan terendah pada bulan Februari sebesar -2,1%.

2. Variabel Terikat (ROA)

Dalam perhitungan profitabilitas bank syariah, penulis menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Table 4.3 Return On Asset (ROA)
(dalam jutaan rupiah)

Bulan/Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
Jan-15			
Feb-15			
Mar-15	49.517	20.505.103	0,24%
Apr-15	63.820	20.744.577	0,31%
Mei-15	81.933	21.243.777	0,39%
Jun-15	99.943	20.854.054	0,48%
Jul-15	123.819	21.395.630	0,58%
Agust-15	140.842	22.304.957	0,63%
Sep-15	156.619	22.754.200	0,69%
Okt-15	175.910	22.367.019	0,79%
Nop-15	196.265	23.108.335	0,85%

¹⁴ www.ojk.go.id

Des-15	219.663	22.995.377	0,96%
Jan-16	22.283	23.845.409	0,09%
Feb-16	46.511	24.231.309	0,19%
Mar-16	75.178	24.677.029	0,30%
Apr-16	97.669	25.057.059	0,39%
Mei-16	121.287	24.975.299	0,49%
Jun-16	145.645	25.676.278	0,57%
Jul-16	168.742	26.010.471	0,65%
Agust-16	190.602	26.493.635	0,72%
Sep-16	215.231	26.822.678	0,80%
Okt-16	230.747	27.325.660	0,84%
Nop-16	248.692	27.762.310	0,90%
Des-16	277.375	28.314.175	0,98%
Jan-17	24.063	28.751.282	0,08%
Feb-17	51.274	29.252.690	0,18%
Mar-17	77.638	29.861.506	0,26%
Apr-17	107.511	29.910.036	0,36%
Mei-17	125.752	30.172.202	0,42%
Jun-17	165.083	30.746.068	0,54%
Jul-17	191.045	32.152.371	0,59%
Agust-17	219.489	31.420.568	0,70%
Sep-17	269.302	32.042.805	0,84%
Okt-17	285.848	32.321.210	0,88%
Nop-17	302.662	33.176.834	0,91%
Des-17	326.361	34.828.327	0,94%
Jan-18	46.121	35.929.499	0,13%
Feb-18	63.614	37.092.036	0,17%
Mar-18	93.831	38.543.165	0,24%
Apr-18	128.369	39.198.816	0,33%
Mei-18	157.120	39.671.140	0,40%
Jun-18	190.302	37.773.338	0,50%
Jul-18	221.745	38.429.290	0,58%
Agust-18	260.303	38.685.721	0,67%
Sep-18	289.775	38.945.980	0,74%
Okt-18	327.355	39.633.432	0,83%
Nop-18	367.709	39.916.763	0,92%
Des-18	383.510	41.053.167	0,93%
Jan-19	33.188	41.852.244	0,08%
Feb-19	80.872	43.244.417	0,19%

Mar-19	135.119	44.022.301	0,31%
Apr-19	195.742	41.630.177	0,47%
Mei-19	256.526	42.316.315	0,61%
Jun-19	316.916	42.493.610	0,75%
Jul-19	378.678	43.583.002	0,87%
Agust-19	436.064	43.205.284	1,01%
Sep-19	465.930	43.915.598	1,06%
Okt-19	516.084	43.878.023	1,18%
Nop-19	578.860	46.031.014	1,26%
Des-19			

Sumber: Publikasi laporan keuangan perbankan syariah oleh OJK, data diolah.¹⁵

Berdasarkan data yang tersaji dalam table dan gambar 4.3 diatas, terdapat perubahan presentasi ROA setiap bulan dengan periodenya adalah tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Berdasarkan surat edaran BI, angka ROA dapat dikatakan baik apabila $>1,5\%$.¹⁶ Dengan demikian maka ROA pada BNI Syariah rasionya sangat baik ditahun 2019 dan ditahun sebelumnya kurang cukup baik.

Tabel 4.4 Data Variabel Bebas dan Variabel Terikat
(dalam jutaan rupiah)

Bulan/Tahun	DPK (X1)	Modal X2	ROA
Jan-15			
Feb-15			
Mar-15	17.422.874	1.995.667	0,24%
Apr-15	17.742.422	2.013.820	0,31%
Mei-15	17.793.264	2.031.932	0,39%
Jun-15	-471.837	2.049.942	0,48%
Jul-15	17.760.730	2.073.818	0,58%
Agust-15	18.445.129	2.090.841	0,63%
Sep-15	18.930.220	2.106.618	0,69%
Okt-15	-291.925	2.125.909	0,79%
Nop-15	19.061.320	2.146.264	0,85%
Des-15	19.322.756	2.169.662	0,96%
Jan-16	20.135.016	2.237.941	0,09%
Feb-16	20.418.093	2.262.169	0,19%
Mar-16	20.918.881	2.290.836	0,30%
Apr-16	21.242.875	2.313.327	0,39%
Mei-16	21.122.175	2.336.945	0,49%

¹⁵ www.ojk.go.id

¹⁶ Lampiran Surat Edaran BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

Jun-16	21.834.360	2.361.468	0,57%
Jul-16	22.026.702	2.384.569	0,65%
Agust-16	22.517.866	2.405.680	0,72%
Sep-16	22.766.399	2.429.873	0,80%
Okt-16	23.181.344	2.442.123	0,84%
Nop-16	23.540.340	2.443.880	0,90%
Des-16	24.233.010	2.486.566	0,98%
Jan-17	24.552.233	2.515.348	0,08%
Feb-17	25.225.441	2.543.293	0,18%
Mar-17	-1.904.391	2.576.968	0,26%
Apr-17	25.736.760	2.609.504	0,36%
Mei-17	25.899.616	2.627.818	0,42%
Jun-17	26.665.896	2.667.837	0,54%
Jul-17	27.161.871	2.692.050	0,59%
Agust-17	27.143.182	2.725.977	0,70%
Sep-17	27.633.132	2.755.869	0,84%
Okt-17	27.944.062	2.772.415	0,88%
Nop-17	28.796.456	2.789.229	0,91%
Des-17	29.379.290	3.812.927	0,94%
Jan-18	30.345.942	3.946.256	0,13%
Feb-18	31.487.099	-75.345	0,17%
Mar-18	32.948.145	3.901.128	0,24%
Apr-18	33.526.585	3.935.693	0,33%
Mei-18	33.324.262	3.964.417	0,40%
Jun-18	32.393.323	3.997.599	0,50%
Jul-18	33.287.966	4.029.042	0,58%
Agust-18	-930.939	4.067.600	0,67%
Sep-18	33.535.968	4.097.072	0,74%
Okt-18	34.218.061	4.134.652	0,83%
Nop-18	34.319.618	4.175.006	0,92%
Des-18	35.496.519	4.230.770	0,93%
Jan-19	36.150.544	4.409.617	0,08%
Feb-19	36.983.292	-88.613	0,19%
Mar-19	38.477.580	4.377.284	0,31%
Apr-19	35.848.602	4.437.637	0,47%
Mei-19	35.977.141	4.498.691	0,61%
Jun-19	36.323.743	4.559.081	0,75%
Jul-19	37.755.863	4.620.843	0,87%

Agust-19	-531.859	4.678.229	1,01%
Sep-19	37.490.514	4.708.095	1,06%
Okt-19	37.706.495	4.758.249	1,18%
Nop-19	39.546.859	4.821.026	1,26%
Des-19			

Berdasarkan pengumpulan data dari kedua variabel yaitu variabel bebas berupa Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai X1 dan Modal sebagai X2 terhadap variabel terikat (variabel tidak bebas) yaitu *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh selama periode tahun 2015 sampai dengan 2019. Setelah mengolah data menggunakan *SPSS version 22* maka diperoleh beberapa hasil pengujian yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu hasil uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasiuji dan analisis regresi berganda

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data ini menggunakan *kolmogrov-smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat tabel olah data menggunakan *SPSS Versi 22*. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu, data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05\%$ dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05\%$.¹⁷

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29635839
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,064
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

¹⁷ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media, cet ke-1, 2000) h.121

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,200. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam model regresi linier, harus dilakukan apabila data *time series* atau runtut waktu. Sebab yang dimaksud autokorelasi sebenarnya adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2020.

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai DW (Durbin Watson) sebesar 0,692, an ini berarti $-2 \leq 0,692 \leq +2$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

3. Uji

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,224 ^a	,050	,015	0,30180%	,692

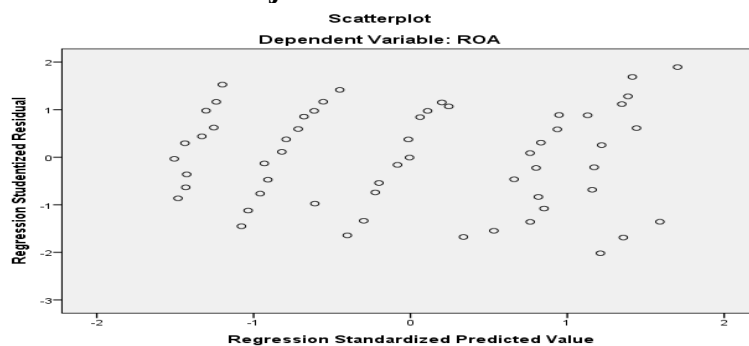
a. Predictors: (Constant), Modal, DPK

b. Dependent Variabel: ROA

Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu grafik *Scatterplot*.

Gambar 4.4 Hasil Uji heteroskedastisitas



Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu grafik *scatterplot*, dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau dana pihak ketiga (X1) dan modal (X2) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ROA (Y). Pengujian koefisien penaksiran regresi secara satu persatu dilakukan dengan uji-t untuk melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi variabel tidak bebas atau dependent atau dengan kata lain variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji t parsial dalam analisis regresi, berdasarkan nilai t hitung dan t table.

1. Jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ table maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait.
2. Jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ table maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait.

Tabel 4.7 Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,318	,196		1,622	,111
DPK	1,099E-8	,000	,224	1,705	,003
Modal	-9,214E-9	,000	-,030	-,050	,960

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2020.

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh DPK terhadap laba.

Hipotesis:

Ho1 : DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Ha1 : DPK berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi (Sig.) $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,705 > t$ table 1,673. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya “Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada

2) Pengaruh DPK terhadap laba.

Hipotesis:

Ho1 : Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Ha1 : Modal berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi (Sig.) $0,960 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,050 < t$ table 1,673. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya “Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho : DPK dan Modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Ha : DPK dan Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

1. Fhitung > Ftabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%.
1. Jika Fhitung $\leq$ Ftabel maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%.

Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi (Sig.) 0,900 > 0,05 dan t hitung $-0,127 < t$ table 2,034. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya “*Financing To Deposit Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (Y)*” pada Bank Syariah Mandiri.

**Tabel 4.8 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,260	2	,130	4,429	,000 ^b
Residual	4,918	54	,091		
Total	5,179	56			

a. Dependent Variabel: ROA

b. Predictors: (Constant), Modal, DPK

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2020.

Dari tabel Anova diperoleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka keputusannya adalah H0 ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya signifikan, artinya bahwa DPK dan modal secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba. Adapun cara lain melihat uji F ini dapat membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel. Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (dfl) dengan rumus $dfl = k - 1$. Kemudian menentukan derajat bebas / *degree of freedom* (df) untuk penyebut atau df2 dengan rumus, $df2 = n - k$ dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai k = 3 dan n= 57. Maka nilai dfl dalam penelitian ini adalah $dfl = 3 - 1 = 2$ dan $df2 = 57 - 3 = 54$, sehingga dengan melihat nilai pada Ftabel dengan dfl = 2 dan df2 = 54 diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,16. Selanjutnya membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 4,429. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,429 > 3,16$), artinya DPK dan modal secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2) Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,318	,196		1,622	,111
DPK	1,099E-8	,000	,224	1,705	,003
Modal	-9,214E-9	,000	-,030	-,050	,960

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2020.

Berdasarkan tabel 4.9 fungsi Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,318 + 1,099 X_1 - 9,214 X_2 + e$$

Nilai 0,318 merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa jika nilai untuk Dana Pihak Ketiga (DPK) dan modal sebesar 0,318, maka tingkat Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) akan mencapai 0,318.

Nilai 1,099 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan sebesar satu satuan untuk Dana Pihak Ketiga (DPK), maka akan ada peningkatan profitabilitas sebesar 1,099. DPK mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas. Semakin tinggi jumlah Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh Bank maka akan meningkatkan profitabilitas bank.¹⁸ Apabila DPK naik maka profitabilitas akan naik. Sebaliknya apabila DPK turun maka profitabilitas akan turun pula.

Nilai -9,214 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya kenaikan sebesar satu satuan untuk Modal, maka akan ada penurunan profitabilitas sebesar 9,214. Modal mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas, artinya setiap 1 unit nilai X₂ akan mengurangi nilai Y sebesar 9,214.

C. Pembahasan Penelitian

Setelah melalui berbagai analisis terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik, karena telah memenuhi persyaratan BLUE (*best linear unbiased estimator*) yakni tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terdapat normalitas.

¹⁸ Dea Naufal dan Dudi Pratomo, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2013), hlm. 15

Berdasarkan hasil uji statistik parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas sebesar 1,099 dengan nilai signifikansi (< 0.05) yaitu 0.000. Artinya semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) maka semakin tinggi pula profitabilitas pada suatu bank, sebab kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas yang diukur dengan ROA. Dengan meningkatnya dana suatu bank maka kesempatan untuk memperoleh profitabilitas perusahaan semakin besar.¹⁹

Berdasarkan hasil uji statistik parsial variabel modal tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas sebesar -9,214 dengan nilai signifikansi (< 0.05) yaitu 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Besar atau kecilnya jumlah modal tidak memberikan dampak yang relevan terhadap tingkat profitabilitas bank.

Berdasarkan hasil tabel uji regresi, variabel bebas (*independent*) yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas sebesar 1,099 dan nilai signifikansi (< 0.05) yaitu 0.000. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), maka profitabilitas semakin meningkat.²⁰

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap besarnya profitabilitas yang diukur dengan ROA.
2. Hasil penelitian uji statistik parsial menunjukkan bahwa variabel modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Hasil penelitian uji statistik parsial menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien regresi sebesar 1,099 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) suatu bank maka profitabilitas akan meningkat.

Daftar Pustaka

Danang Sunyoto, Analisis Validitas dan Asumsi Klasik, (Yogyakarta: Gava Media, cet Dea Naufal dan Dudi Pratomo, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2013), hlm. 15
ke-1, 2000) h.121
Lampiran Surat Edaran BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

¹⁹ Raneta Mellawaty, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas”, (Jurnal Universitas Komputer Indonesia, 2015), hlm. 13.

²⁰ Moh Khoirul Anam dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri”, (Zhafir| Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking, 2019, 1.2), hlm. 115.

- Lemiyana dan Erdah Litriani, “Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah.”, (Jurnal I-Economic Vol.2: 2016), hlm. 32.
- Moh Khoirul Anam dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah, “*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri*”, (Zhafir| *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 2019, 1.2), hlm. 115.
- Muhammad, “Manajemen Dana Bank Syariah”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 176
- Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah. (Yogyakarta : Ekonisia, 2004), hlm. 90
- Munawir, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta: Liberty, 2004), h. 19.
- Nur Aswawi dan Masyhuri (ed.), Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, (Malang : UIN-Malang Press, 2009), hlm. 130-131.
- Otoritas Jasa Keuangan, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> diakses pada 17 Desember 2019
- Raneta Mellawaty, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas”, (Jurnal Universitas Kompuer Indonesia, 2015), hlm. 13.
- Sugiyono, “Metedologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D “, (Bandung : ALFABETA, 2017), hlm. 50.
- Suryani, “Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,” STAIN Lhoksumawe Walisongo, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011,h. 24
- Taswan, Manajemen Perbankan, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), h. 71.
- Veithzal Rivai, Commercial Bank Manajemement: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 172.
- www.ojk.go.id
- Zainul Arifin, Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, (Jakarta: Alfabeta, 2002), h. 157.
- Zainul Hakim, Evaluasi tingginya risiko pembiayaan murabahah dibandingkan dengan risiko pembiayaan bagi hasil: (Analisis risiko dengan metode internal), (Thesis S2 Program Pasca Sarjana, PSTT UI Jakarta, 2009), h.13